



ASPEK BISNIS DAN MANAJEMEN RESIKO STUDI KASUS PADA RESTORAN SYUKUR VEGETARIAN, MEDAN

Nalvin Nalvin¹, Elsera Siemin Ciamas², Dewi Anggraini³, Sutarno Sutarno⁴
Ngadjudin Nugroho⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Manajemen Perusahaan, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

²Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

e-mail: *Nalvinchuang@gmail.com¹, ql.esc7@gmail.com²

Abstrak

Restoran Syukur Vegetarian Medan dalam menjalankan bisnisnya yaitu menyediakan makanan yang bersifat non hewani, bahan-bahan yang digunakan berasal dari nabati, sayur dan kacang – kacangan dengan harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Manajemen Resiko dan mengetahui kinerja bisnis yaitu di Restoran Syukur Vegetarian Medan yang diukur melalui analisis 4 aspek bisnis, yaitu Aspek Pemasaran, Aspek Operasional, Aspek SDM dan Aspek Keuangan. Metode penelitian yang digudilakukan dennakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer dan data sekunder (bahan dokumentasi). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan observasi, dan wawancara tentang Data Keuangan (Juli 2021 – Desember 2022), Data Pemasaran (Jan 2022 – Mei 2022), Data Operasional (Jan 2022 – Mei 2022) dan Data Profil Usaha Tahun 2022. Wawancara dilakukan terhadap owner/pemilik, konsumen, dan staff dari Restoran Syukur Vegetarian Medan. Hasil analisa data dari 4 Aspek Bisnis, menunjukkan bahwa : 1) Aspek Pemasaran, yaitu : Promosi yang masih minim, Persepsi Konsumen yang dapat ditingkatkan, dan Pesaing Usaha Vegetarian menuntut inovasi produk, (2) Aspek Operasional, yaitu :antisipasi kenaikan harga bahan baku, dan strategi meminimalisir kerusakan bahan baku, (3) Aspek SDM, yaitu : Strategi mencari pengganti harian yang kosong dan pengawasan terhadap kinerja staff, dan (4) Aspek Keuangan yaitu : (a) Data Omset Bulan Juli – Desember 2021 menunjukkan bahwa Omset Restoran Syukur Vegetarian tidak terjadi fluktuatif yang signifikan dan Rata-rata omset bulanan tercapai, (b) Data Investasi Awal dan perkembangan kinerja keuangan menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan Dana, dilihat dari perlengkapan yang belum diperbaharui dalam kurun waktu beberapa tahun, tenaga kerja yang jumlahnya belum bertambah, dan gedung yang masih merupakan asset status pinjam, (c) Laporan Laba Rugi yang menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan promosi dalam 1 tahun terakhir. Dalam penerapan manajemen risiko diawali dari mendeteksi dan mengukur sebuah risiko. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari toleransi atas risiko yang dimiliki. Langkah antisipasi, implementasi, strukturisasi dan evaluasi sangat diperlukan dalam menerapkan manajemen resiko di Restoran Syukur Vegetarian Medan.

Kata kunci—Aspek Bisnis, Manajemen Resiko, Kinerja

Abstract

Syukur Vegetarian Restaurant Medan in running its business is to provide food that is non-animal in nature, the ingredients used are from vegetables, vegetables and nuts at prices that can be reached by all people. Talking about the business that is involved in the city of Medan which is famous as a culinary tourism city, there are many food outlets, food stalls,



coffee shops and restaurants. However, not a few also died after several months of starting a culinary business. In conditions of intense competition like this, business risks must be carefully calculated in order to compete with other competitors and reduce the risk of failure. The purpose of this study was to analyze risk management and determine business performance at Syukur Vegetarian Restaurant in Medan which was measured through an analysis of 4 business aspects, namely Marketing Aspects, Operational Aspects, HR Aspects and Financial Aspects. The research method used was descriptive quantitative research method. The type of data in this quantitative study uses primary data and secondary data (documentation materials). The primary data in this study are observations and interviews about Financial Data (July 2021 – December 2022), Marketing Data (Jan 2022 – May 2022), Operational Data (Jan 2022 – May 2022) and Business Profile Data for 2022. Interviews carried out on the owner / owner, consumers, and staff of the Medan Vegetarian Thanksgiving Restaurant. The results of data analysis from 4 Business Aspects, show that: 1) Marketing Aspects, namely: Promotion is still minimal, Consumer Perceptions can be improved, and Vegetarian Business Competitors demand product innovation, (2) Operational Aspects, namely: anticipation of rising raw material prices, and strategies to minimize damage to raw materials, (3) HR Aspects, namely: Strategies to find empty daily replacements and supervision of staff performance, and (4) Financial Aspects, namely: (a) Turnover data for July – December 2021 shows that Restaurant Turnover Gratitude Vegetarian does not fluctuate significantly and the average monthly turnover is achieved, (b) Initial Investment data and financial performance developments show that there are limited funds, seen from the equipment that has not been updated for several years, the number of workers who have not increased, and buildings that are still borrowed status assets, (c) Marketing data showing that there are limited promotions in the last 1 year. The implementation of risk management begins with detecting and measuring a risk. This measurement can not be separated from the tolerance for the risks they have. Anticipation, implementation, structuring and evaluation steps are needed in implementing risk management at Syukur Vegetarian Restaurant Medan.

Keywords— Business Aspects, Risk Management, Performance



I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan bisnis adalah salah satu yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Sehingga setiap pelaku usaha harus mempertimbangkan aspek bisnis dan manajemen resiko sebaik mungkin sebelum memulai usaha. resiko dapat diartikan sebagai bahaya, dampak yang dapat terjadi dalam sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Oleh sebab itu, sebuah risiko perlu dikelola untuk meminimalisir dampak yang mungkin terjadi dan sebagai warning di masa yang akan datang. Pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan melakukan manajemen risiko. Menurut Djojosedarso (2017), manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan,

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Huda Latifa (2018) yaitu risiko pada bisnis Dapur Menthik berada pada kuartal II yang berarti risiko tersebut memiliki dampak yang tinggi, dapat menyebabkan tujuan dan target tidak tercapai dan memiliki probabilitas rendah hingga sedang. Risiko yang berada pada kuartal II tersebut antara lain: risiko kenaikan bahan baku, risiko kerusakan bahan baku, risiko terbatasnya SDM dan juga risiko pada kuartal I antara lain: risiko promosi, risiko persepsi konsumen, dan risiko persaingan harga jual.

Berbicara tentang bisnis yang digeluti di kota Medan yang terkenal sebagai kota wisata kuliner, banyak ditemui gerai makanan, warung makan, kedai kopi dan restoran. Tetapi, tidak sedikit pula gugur setelah beberapa bulan memulai usaha kuliner. Bisnis kuliner merupakan salah satu bisnis yang sedang berkembang dengan pesat. Dalam kondisi persaingan yang ketat seperti ini, risiko bisnis harus diperhitungkan dengan matang agar dapat bersaing dengan pesaing yang lain dan mengurangi risiko gagal. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Aspek Bisnis Dan Manajemen Risiko Studi

Kasus Pada Restoran Syukur Vegetarian Medan”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun jenis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan observasi, dan wawancara tentang Data Keuangan (Juli 2021 – Desember 2022), Data Pemasaran (Jan 2022 – Mei 2022), Data Operasional (Jan 2022 – Mei 2022) dan Data Profil Usaha Tahun 2022. Wawancara dilakukan terhadap owner/pemilik dari Restoran Syukur. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dari pihak pendapat para ahli melalui teori-teori landasan teoritis yang tercantum dalam buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi/penelitian yang dilakukan, karya-karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti dan internet searching.

Pada Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara kombinasi metode wawancara dan observasi disertai metode penggunaan bahan dokumen.

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah data yang diambil dari Owner, Pelanggan, dan Karyawan di Restoran Syukur Vegetarian.

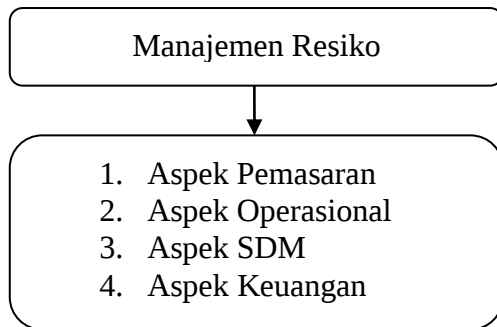
B. Kerangka Pikir Penelitian

“Dalam menentukan tingkat manajemen risiko terdapat empat aspek utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan, yaitu Aspek



Nalvin Nalvin, Elsera Siemin Ciamas, Dewi Anggraini,
Sutarno Sutarno, Ngadjudin Nugroho

Pemasaran, Aspek Operasional, Aspek SDM dan Aspek Keuangan” (Fahma dkk, 2017).



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada Pemilik Restoran Syukur Vegetarian. Penulis mendapatkan data omset selama 6 Bulan dari Juli 2021 – Desember 2021, yaitu:

Aktual	
Bulan	Omset
Juli 2021	Rp. 19.324.000
Agustus 2021	Rp. 21.847.000
September 2021	Rp. 20.763.000
Oktober 2021	Rp. 19.849.000
November 2021	Rp. 22.347.000
Desember 2021	Rp. 23.189.000
Total	Rp. 127.319.000
Target	
Bulan	Target Omset
Juli 2021	Rp. 24.000.000
Agustus 2021	Rp. 24.000.000
September 2021	Rp. 24.000.000
Oktober 2021	Rp. 24.000.000
November 2021	Rp. 24.000.000
Desember 2021	Rp. 24.000.000
Total	Rp. 144.000.000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Omset Restoran Syukur Vegetarian tidak terjadi fluktuatif yang signifikan.
2. Rata-rata omset bulanan Restoran Syukur Vegetarian Tercapai.

3. Indikator menunjukkan bahwa kinerja penjualan Restoran Syukur Vegetarian termasuk baik.

Hasil analisa data dari 4 Aspek Bisnis, menunjukkan bahwa :

1. **Aspek Pemasaran**, yaitu :
 - a. Promosi : dalam mengenalkan produknya, pemilik usaha melakukan promosi terbatas pada konsumen yang berada di lokasi usaha. Jangkauan promosi yang sempit menjadikan penjualan pun tidak sesuai dengan penjualan yang telah direncanakan. Mitigasi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kapasitas internal perusahaan, sehingga dapat melakukan promosi lebih luas.
 - b. Persepsi Konsumen : Dikarenakan produk yang dijual merupakan produk vegetarian, maka mayoritas konsumen memiliki rasa “tidak percaya” terhadap produk. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pemilik usaha untuk mengedukasi konsumen dan meyakinkan konsumen bahwa produk yang dihasilkan merupakan produk yang memiliki cita rasa yang tidak jauh berbeda dengan produk makanan non vegetarian
 - c. Pesaing Usaha Vegetarian : yang menjadi tantangan bagi Restoran Syukur Vegetarian yaitu terdapat 2 kompetitor pada daerah pemasaran sekitar yang juga bergerak di bidang restoran vegetarian, yaitu : Rumah Makan Padang Harmoni, Golden Bell Vegetarian. Hal ini menuntut strategi inovasi produk
2. **Aspek Operasional**, yaitu :
 - a. Kenaikan harga bahan baku : Kenaikan harga bahan baku inipun memiliki pola yang dapat digunakan untuk mengantisipasi terjadi kenaikan bahan baku, misalnya ketika musim lebaran, natal akan mengalami kenaikan pada harga telur.
 - b. Kerusakan bahan baku : upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha adalah dengan memperhitungkan kebutuhan bahan baku sesuai dengan jumlah produksi, hal ini dinilai sebagai upaya meminimalisirkan adanya kerusakan bahan baku yang dapat menyebabkan kerugian.
3. **Aspek Sumber Daya Manusia**, yaitu :
 - a. Keterbatasan SDM : Terbatasnya jumlah karyawan yang dimiliki berakibat terganggunya proses produksi, ketika salah



Nalvin Nalvin, Elsera Siemin Ciamas, Dewi Anggraini,
Sutarno Sutarno, Ngadjudin Nugroho

satu karyawan tidak masuk, misalnya koki ijin dikarenakan ada acara keluarga. Kondisi ini berakibat mengganggu proses produksi. Upaya yang dilakukan pemilik usaha adalah dengan mencari pengganti harian untuk fungsi yang kosong.

- b. Kesalahan Karena Faktor Manusia : Kesalahan bahwa manusia tidak pernah luput dari kesalahan, misalnya dengan timbangan yang tidak sesuai atau pelabelan yang keliru. Upaya yang dilakukan pemilik usaha adalah dengan melakukan pengawasan kepada karyawan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Aspek Keuangan yaitu berdasar :

Tabel : Laporan L/R Juli – Desember 2021

Keterangan	Jul 2021	Agu 2021	Sep 2021
1. Omset	Rp. 19.324.000	Rp. 21.847.000	Rp. 20.763.000
2. HPP:			
•Bahan Baku	Rp. 7.800.000	Rp. 8.900.000	Rp. 8.400.000
•Listrik dan Gas	Rp. 1.300.000	Rp. 1.340.000	Rp. 1.280.000
Total HPP	Rp. 9.100.000	Rp. 10.240.000	Rp. 9.680.000
3.Laba Kotor	Rp. 10.224.000	Rp. 12.747.000	Rp. 11.083.000
4. Biaya Operasional:			
•Upah Staff	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000
• Promosi	Rp. 125.000	Rp. 137.000	Rp. 119.000
• Depresiasi	Rp. 75.000	Rp. 75.000	Rp. 75.000
5. Total Operasional	Rp. 4.700.000	Rp. 4.712.000	Rp. 4.694.000
6. Laba/Rugi	Rp. 5.525.000	Rp. 8.035.000	Rp. 6.389.000

Keterangan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021
1. Omset	Rp. 19.849.000	Rp. 22.347.000	Rp. 23.189.000
2. HPP:			
• Bahan Baku	Rp. 7.900.000	Rp. 9.300.000	Rp. 10.200.000
• Listrik dan Gas	Rp. 1.360.000	Rp. 1.390.000	Rp. 1.470.000
Total HPP	Rp. 9.260.000	Rp. 10.690.000	Rp. 11.670.000
3. Laba Kotor	Rp. 10.589.000	Rp. 11.657.000	Rp. 11.519.000
4. Biaya Operasional:			
• Upah Karyawan	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000
• Promosi	Rp. 113.000	Rp. 147.000	Rp. 158.000
• Despresiasi	Rp. 75.000	Rp. 75.000	Rp. 75.000
Total Biaya Operasional	Rp. 4.688.000	Rp. 4.722.000	Rp. 4.733.000
6. Laba/Rugi	Rp. 5.901.000	Rp. 6.935.000	Rp. 6.786.000

Sumber : Data Sekunder, Restoran Syukur Vegetarian Medan (2021)

Tabel : Investasi Awal Tahun 2014

Peralatan	
Alat Dapur	Rp. 3.000.000
Alat Makan	Rp. 1.000.000
Meja dan Kursi	Rp. 3.000.000
Total	Rp. 7.000.000
Modal Kerja	
Bahan Baku (1 minggu)	Rp. 2.000.000
Bahan Pelengkap Lainnya	Rp. 600.000
Total	Rp. 2.600.000
Kas	
Upah Karyawan	Rp. 2.000.000

Kas Ditahan	Rp. 500.000
Total	Rp. 2.500.000
Total Keseluruhan	Rp. 12.100.000

Sumber : Data Sekunder, Restoran Syukur Vegetarian Medan (2014)

Tabel : Neraca Awal Tahun 2014

AKTIVA LANCAR	
• Kas	Rp. 2.500.000
• Bahan Baku	Rp. 2.600.000
AKTIVA TETAP	
Peralatan	Rp. 7.000.000
Total Aktiva	Rp. 12.100.000
PASIVA	
Modal Sendiri	Rp. 12.100.000

Sumber : Data Sekunder, Restoran Syukur Vegetarian Medan (2014)

- a. Laporan L/R terlihat Besarnya penyusutan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 900.000/tahun yang berarti Rp. 75.000/bulan. Peralatan dinilai memiliki masa pakai selama 3 tahun dan di tahun ke 3 memiliki nilai ekonomis Rp. 2.700.000. Besaran penyusutan diperoleh dari:

$$D = (AC - V) / LT$$

$$= \text{Rp. } 5.400.000 - \text{Rp. } 2.700.000 / 3$$

$$= \text{Rp. } 900.000$$

Keterangan:

D = Depresiasi

AC = Harga Pendapatan/Aset

V = Nilai Sisa/Residu

LT = Usia Ekonomis

- b. Data Omset Bulan Juli – Desember 2021 menunjukkan bahwa Omset Restoran Syukur Vegetarian tidak terjadi fluktuatif yang signifikan dan Rata-rata omset bulanan tercapai,
- c. Laporan Neraca Investasi Awal dan perkembangan kinerja keuangan menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan Dana, dilihat dari perlengkapan yang belum diperbaharui dalam kurun waktu beberapa tahun, tenaga kerja yang jumlahnya belum bertambah, dan gedung yang masih merupakan asset status pinjam,
- d. Laporan Laba Rugi yang menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan promosi dalam 1 tahun terakhir. Biaya promosi belum terlihat signifikan, karena dilapangan memang yang masih dilakukan hanyalah promosi *mouth to mouth*, dan kemudahan pembayaran dengan *E-wallet*.
- e. Pada Laporan L/R terlihat besaran nominal upah karyawan pada bulan ke 1-6 tidak



mengalami perubahan dikarenakan tidak adanya penambahan maupun pengurangan jumlah karyawan. Pemilik usaha juga tidak menghitung upah bagi dirinya/tidak menganggap dirinya sebagai karyawan. Dimana, pemilik usaha berpikir jika pemilik memperoleh imbalan dari laba yang diperoleh.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Kesimpulan yang dapat ditarik oleh pelaku bisnis dalam aspek umum, yaitu:

1. Aspek Pemasaran, dalam aspek ini perlu adanya pengenalan untuk siapa produk dibuat, bagaimana trend yang ada dalam masyarakat. Yang utama dalam sebuah kegiatan pemasaran adalah mengkomunikasikan sebuah produk untuk dikenal oleh konsumennya. Keterbatasan promosi mengakibatkan terbatasnya juga konsumen yang mengenal produk yang dijual yang berdampak pada jumlah penjualan yang mampu dicapai.
2. Aspek Operasional, dalam aspek ini perlu adanya perencanaan yang matang dalam membuat alur produksi, agar terciptanya proses produksi yang efisien. Dalam proses produksi, pemilik usaha juga harus memperhatikan kapasitas produk yang ingin dihasilkan dan ketahanannya bahan baku.
- c. Aspek Sumber Daya Manusia, terbatasnya jumlah karyawan yang dimiliki berakibat terganggunya proses produksi, ketika salah satu karyawan tidak masuk, misalnya koki ijin dikarenakan ada acara keluarga. Kondisi ini berakibat mengganggu proses produksi. Upaya yang dilakukan pemilik usaha adalah dengan mencari pengganti harian untuk fungsi yang kosong.
3. Aspek Keuangan, pemilik usaha menyadari bahwa keuangan merupakan pondasi dalam menjalankan sebuah usaha. Oleh sebab itu, keuangan perlu diatur sebaik mungkin agar sebuah usaha dapat berjalan sesuai dengan tujuan, sekalipun

keuangan yang dimiliki (khususnya, usaha baru) memiliki keterbatasan modal.

Sedangkan analisa Manajemen Resiko, diawali dari mengidentifikasi resiko, mengukur resiko, mencari alternatif solusi serta melakukan monitoring dan evaluasi. Resiko yang muncul dalam usaha ini antara lain:

1. Resiko Pemasaran
Resiko promosi, resiko persepsi konsumen, resiko persaingan kompetitor.
2. Resiko Operasional
Resiko kenaikan harga bahan baku, resiko bahan baku yang mudah rusak
3. Resiko SDM
Resiko keterbatasan SDM, resiko kesalahan karena faktor manusia
4. Resiko Keuangan
Resiko keterbatasan dana/modal, aslokasi biaya promosi dan pengembangan SDM.

Dalam penerapan manajemen resiko diawali dari mendeteksi dan mengukur sebuah resiko. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari toleransi atas resiko yang dimiliki pemilik Restoran Syukur Vegetarian Medan.

V. SARAN

Berdasarkan proses analisa data, penulis merekomendasikan kepada pemilik usaha :

1. Mengadakan dokumentasi perencanaan dan disusun dengan matang setelah terdapat evaluasi dan monitoring kinerja penjualan per tahun atau per bulan.. Rencana hasil evaluasi bisnis ini akan menjadi alat bantu atau panduan dalam melakukan eksekusi ide dan mencapai sasaran untuk pengembangan usaha pada tahun berikutnya.
2. Selain menyusun rencana bisnis dengan matang, penulis merekomendasikan untuk mengasah kemampuan manajerial dari berbagai aspek yang didapati resiko pada SDM, Bahan Baku, Keuangan, dan Pemasaran. Terkhususnya, Restoran Syukur Vegetarian Medan perlu untuk



mengembangkan implementasi promosi yang kreatif sehingga tidak hanya melalui promosi mouth to mouth. Misalnya, renovasi restoran sehingga memiliki aspek estetika lebih, promosi melalui sosial media, promosi dengan bekerjasama rekan bisnis perusahaan atau lembaga dalam acara tahunan rutin, varian menu yang inovatif, ekspansi luas dan kenyamanan restoran.

3. Menganalisa kinerja modal yang diperlukan untuk mencapai pengembangan pada butir 2, sehingga resiko keterbatasan dana dapat terakomodir.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Djohanputro, Bramantyo. (2017). Corporate Risk Management. Jakarta: PPM
- Djojosedarso, Soeismo (2017). Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko Asuransi. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2018). Manajemen Resiko: Teori, Kasus dan Solusi (Ed. Revisi). Bandung: Alfabeta
- Hubbart, Douglas W. (2020). The Failure of Risk Management: Why It's Broken and How to Fix it. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc
- Huda Latifa. (2018). Analisis Aspek Bisnis dan Manajemen Resiko Pada Bisnis Catering Diet Sehat Dapur Menthik. https://dspace.uir.ac.id/bitstream/handle/123456789/10754/Huda%20Latifa_15911097.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Ir. Syofian Siregar. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS. Prenada Media Group
- IVS. (2018). Vegetarian Adalah Salah Satu Jalan Menuju Dunia Satu Keluarga
- Nitisusastro, Mulyadi. (2018). Asuransi dan Usaha Peransuransian Indonesia. Bandung: Alfabeta
- Rustam, Bambang Rianto. (2017). Manajemen Resiko: Prinsip, Penerapan dan Penelitian. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods, Bandung: Alfabeta)
- V.Wiratna Sujarweni. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, Yogyakarta: Pustaka Baru Press